

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab 4, dapat ditarik tiga buah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab 1. Kesimpulan berikut juga sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab 1.

- 1) Kondisi struktur modal yang diwakili oleh LDAR, DER, dan TIE perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi dalam periode yang berbeda sangat bervariasi selama periode penelitian. Selama periode 2011 sampai dengan 2015, PT Telkom Indonesia Tbk selalu memiliki rasio LDAR dan DER paling kecil berturut-turut sebesar 0,157447 dan 0,580961 pada kuartal pertama tahun 2015 dan juga rasio TIE paling besar diantara perusahaan-perusahaan lain sebesar 22,789847 pada kuartal ketiga tahun 2012. Sementara selama periode itu PT Smartfren Telecom Tbk selalu mencatat rasio TIE sebesar 0, dan juga mencatat rasio LDAR dan DER terbesar selama periode tersebut yaitu berturut-turut sebesar 0,559988 dan 4,201967 terjadi pada kuartal empat tahun 2013. Rata-rata dari rasio LDAR selama 5 tahun adalah sebesar 0,36790176 memiliki standar deviasi sebesar 0,116434796. Rata-rata dari rasio DER selama 5 tahun adalah sebesar 1,96087436 dengan standar deviasi sebesar 1,066196216. Terakhir rata-rata rasio TIE selama periode tersebut adalah sebesar 5,83852929 memiliki standar deviasi sebesar 7,303740413.
- 2) Kondisi pertumbuhan harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi juga sangat bervariasi sepanjang periode penelitian. Penurunan harga saham paling besar pernah terjadi pada saham PT Smartfren Telecom Tbk, yaitu pada kuartal pertama tahun 2012 sebesar 93,3%, sedangkan peningkatan harga saham paling besar terjadi pada PT

Indosat dengan kenaikan sebesar 46,67%. Selama periode waktu penelitian rata-rata harga saham perusahaan cenderung meningkat sebesar 0,031% dengan standar deviasi sebesar 1,863705.

- 3) Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diwakili oleh *rasio Long-term Debt to Aset Ratio (LDAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned (TIE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil uji F yaitu F hitung sebesar 1,114 dan F tabel ($df_1=3$, $df_2=76$) sebesar 1,1168. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel, maka gagal menolak H_0 . Hubungan antara variabel independent dan variabel dependent berdasarkan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,205 yang berarti sangat lemah. Berdasarkan nilai yang didapat, yaitu sebesar 0,042 dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan rasio LDAR, DER dan TIE memiliki kontribusi sebesar 4,2% terhadap perubahan harga saham. Sedangkan 95,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil regresi berganda didapatkan hasil nilai konstanta sebesar -0,66, -0,115 untuk nilai koefisien korelasi LDAR, 0,036 untuk nilai koefisien korelasi DER dan 0,007 untuk nilai koefisien korelasi TIE.

Dari hasil analisis statistika yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia. Dari koefisien determinasi sebesar 4,2% disimpulkan bahwa investor tidak mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham khususnya pada sub sektor telekomunikasi. Faktor-faktor lain seperti profitabilitas perusahaan, faktor makroekonomi, data historis harga saham dan penggunaan modal dapat menjadi faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ketertarikan bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian-penelitian dengan topik sejenis. Bagi peneliti yang tertarik melakukan topik sejenis, diharapkan dapat menambah variabel independent lainnya, sehingga investor dapat mengetahui faktor mana yang dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor telekomunikasi.

- 2) Bagi investor/calon investor diharapkan penelitian ini menjadi referensi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi saham khususnya pada sub sektor telekomunikasi Bursa Efek Indonesia untuk mempertimbangkan faktor lainnya seperti investasi yang dilakukan perusahaan untuk kedepannya dan kondisi fundamental perusahaan selain struktur modal atau *weighted average cost of capital*. Namun walaupun hasil penelitian menyebutkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham, sebaiknya investor tetap mempertimbangkan harga saham. *The current commitment of money or other resources in the expectation of reaping future benefits*

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2009). *Investments* (International ed.). New York, NY, United States: McGraw-Hill Companies Inc.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). (A. A. Yulianto, Penerj.) Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, D. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Dipetik Oktober Selasa, 2016, dari Diponegoro University Institutional Repository: http://eprints.undip.ac.id/43018/1/17_DEWI.pdf
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (S. Idris, Ed.) Bandung: ALFABETA.
- Indonesia Stock Exchange. (2010). *Saham*. Dipetik November Sabtu, 2016, dari Indonesia Stock Exchange: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/saham.aspx>
- Investopedia. (2016). *Capital Structure*. Dipetik Oktober Selasa, 2016, dari Investopedia: <http://www.investopedia.com/terms/c/capitalstructure.asp?ad=dirN&qo=investopediaSiteSearch&qsrc=0&o=40186>
- Investopedia. (2016). *Factor that Influence a Company's Capital Structure Decision*. Dipetik Oktober Selasa, 2016, dari Investopedia: <http://www.investopedia.com/exam-guide/cfa-level-1/corporate-finance/capital-structure-decision-factors.asp>
- Investopedia. (2016). *Investment*. Dipetik Oktober Selasa, 2016, dari Investopedia: <http://www.investopedia.com/terms/i/investment.asp>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Definisi Saham*. Dipetik Oktober Selasa, 2016, dari KBBI: <http://kbbi.web.id/saham>
- Muhammad, I. (2006). *Analisis Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Obat-obatan Terbuka di Bursa Efek Jakarta*. Dipetik Oktober Kamis, 2016, dari Repository Universitas Terbuka: <http://repository.ut.ac.id/1743/1/40153.pdf>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: CV PUSTAKA SETIA.

- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*, 81-102.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sumiati. (2007). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta*. Dipetik November Sabtu, 2016, dari USU Institutional Repository: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11157/1/030502011.pdf>
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta Selatan, Indonesia: Jendela Dunia Ilmu.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2011). *Financial Accounting (IFRS ed.)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.